

BAB V SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi dan struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023-2025, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. *Dividend Payout Ratio* (DPR) terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2023–2025, yang menunjukkan bahwa besaran dividen berfungsi sebagai sinyal kredibel bagi investor dalam menilai stabilitas dan prospek keuntungan perusahaan.
2. *Price to Earnings Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2023–2025, mencerminkan bahwa valuasi pasar atas kemampuan laba perusahaan menjadi acuan fundamental utama bagi investor dalam mengevaluasi tingkat pengembalian investasi.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2023-2025, karena struktur permodalan utang di sektor perbankan diatur secara ketat dan tidak selalu diinterpretasikan negatif oleh pasar selama tingkat likuiditas serta permodalan bank tetap aman.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan maksimal guna mencapai tujuan penelitian, namun demikian masih terdapat beberapa keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu relatif singkat yaitu periode 2023–2025, sehingga cakupan waktu tersebut belum sepenuhnya mampu menangkap dinamika jangka panjang atau siklus ekonomi makro yang lebih luas.
2. Model analisis dalam penelitian ini hanya terbatas pada beberapa rasio keuangan tertentu (seperti DPR, DER, dan PER) dengan jumlah sampel bersih yang terbatas akibat adanya penyesuaian data ekstrem atau *outlier*, sehingga belum memasukkan variabel fundamental makroekonomi maupun variabel operasional perbankan lain seperti NPL atau LDR.
3. Penelitian ini sepenuhnya mengandalkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh emiten, di mana keakuratan hasil analisis sangat bergantung pada kepatuhan pelaporan emiten dan asumsi-asumsi penyesuaian data statistik yang dilakukan selama proses pengolahan.

5.3 Implikasi Penelitian

Implikasi yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

5.3.1 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah:

1. Manajemen perbankan perlu mempertahankan konsistensi kebijakan pembagian dividen yang optimal (DPR) guna menjaga daya tarik saham perusahaan di mata investor, sekaligus fokus menjaga kualitas laba bersih dan efisiensi operasional untuk mendorong valuasi PER.
2. Investor dapat menjadikan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Price to Earning Ratio* (PER) sebagai indikator fundamental yang andal dalam mengevaluasi prospek pengembalian investasi, sementara fluktuasi *Debt to Equity Ratio* (DER) di sektor perbankan perlu dianalisis secara lebih komprehensif bersama aspek likuiditas dan rasio kecukupan modal (CAR).
3. Temuan ini memberikan masukan praktis bagi otoritas pengawas pasar modal dan perbankan untuk terus memperkuat transparansi pelaporan keuangan serta regulasi struktur permodalan, sehingga pasar dapat menilai risiko solvabilitas dan profitabilitas perbankan secara lebih akurat.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian yang membuktikan pengaruh signifikan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan memperkuat literatur manajemen keuangan mengenai pentingnya dividen sebagai isyarat (*signal*) kredibel bagi investor mengenai profitabilitas dan prospek masa depan emiten perbankan.
2. Signifikansinya pengaruh *Price to Earning Ratio* (PER) menegaskan kembali relevansi teori valuasi pasar dalam ilmu keuangan, di mana ekspektasi laba dan kemampuan fundamental perusahaan menjadi determinan utama dalam membentuk persepsi nilai pasar dan keputusan investasi pelaku bursa.
3. Temuan empiris bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan memberikan kontribusi teoretis bahwa teori struktur modal konvensional (seperti *Trade-off Theory* atau *Pecking Order Theory*) perlu diaplikasikan dengan hati-hati pada industri perbankan, mengingat struktur pendanaan bank didominasi oleh Dana Pihak Ketiga (DPK) yang diatur secara ketat oleh regulasi moneter.